

ABSTRAK

Jessica Sidauruk Nim 2183342024, Lagu Tolu Sahundulan Pada Upacara Pernikahan Masyarakat Simalungun Di Desa Pariksabungan Kabupaten Simalungun, Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan 2022.

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui struktur penyajian lagu tolu sahundulan pada masyarakat Desa Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun. 2) Untuk mengetahui fungsi lagu tolu sahundulan dalam upacara pernikahan adat Simalungun pada masyarakat Desa Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun. 3) Untuk mengetahui makna dalam lagu tolu sahundulan pada masyarakat Desa Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktur penyajian, teori fungsi musik, dan teori makna. Sampel dalam penelitian ini 12 orang yaitu 1 pencipta lagu tolu sahundulan, 1 raja parhata 10 warga desa pariksabungan. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjangkau data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyajian lagu tolu sahundulan wajib digunakan saat masuknya tondong baru, pada saat itu juga tondong baru membawa tandok, maupun barang untuk diberikan kepada pengantin. 2) Fungsi lagu tolu sahundulan pada masyarakat pariksabungan sebagai iringan di acara pernikahan adat simalungun. Saat ini lagu tolu sahundulan merupakan musik populer yang digunakan oleh masyarakat simalungun di desa pariksabungan sudah termasuk musik adat, dikarenakan pada setiap upacara adat masyarakat simalungun terkhususnya di desa pariksabungan yang menggunakan musik zaman modern. 3) Lagu ini memiliki makna tentang sistem kekerabatan tolu sahundulan yang dimana setiap tondong, sanina, dan boru memiliki peran penting dalam upacara adat pernikahan simalungun. Lagu ini mewakili kehidupan masyarakat pariksabungan yang dimana setiap sanina, tondong, dan boru harus memiliki jiwa maupun kehidupan yang memiliki jiwa kebersamaan, saling menjaga, menghormati satu sama lain, dan memper erat tali persaudaraan.

Kata Kunci: Struktur Penyajian, Fungsi, Makna.